

## BAB II

### GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

#### 2.1 Tentang Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu terletak di Teluk Palabuhanratu, bagian dari perairan Samudera Hindia (WPP-RI 573). Dengan latar belakang potensi perikanan yang besar di sekitar Palabuhanratu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPN Palabuhanratu) dibangun dari tahun 1991 hingga 1993 dengan dana pembangunan awal dari Asian Development Bank (ADB) dan Islamic Development Bank (ISDB) serta pada 18 Februari 1993 diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia. (Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, 2022)

Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu telah melalui dua tahap pembangunan, pembangunan tahap pertama pada tahun 1993 dan pembangunan tahap kedua pada tahun 2003 hingga saat ini, pengembangan pembangunan tahap pertama. Pembangunan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan penangkapan ikan yang khususnya kapal penangkap ikan dengan ukuran kapal hingga tiga puluh *gross tonnage* (GT) dan tahap kedua pembangunan pelabuhan perikanan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan kapal hingga ukuran tiga puluh sampai 150 GT.

Keberhasilan PPN Palabuhanratu dalam pembangunan perikanan dan kelautan berkesinambungan dengan kesejahteraan seluruh masyarakat. Piala Adibakti Mina Bahari sebagai unit pelayanan publik terbaik dalam Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2007 dan pada tahun 2012 mendapatkan piala kembali di bidang pelayanan terbaik dalam Kementerian Kelautan dan Perikanan. (Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan, 2022)

PPN Palabuhanratu merupakan pelabuhan perikanan yang berlokasi tidak jauh dari ibu kota Jakarta. Pelabuhanratu juga menjadi tempat tambat labuh nelayan yang mempunyai *fishing ground* yang bersinggungan langsung dengan perairan Samudera Hindia agar nelayan bisa memasarkan hasil tangkapannya dan memiliki potensi perikanan yang besar terutama untuk tuna dan kawasan wisata baharinya.

Sejak pertama kali dibangun, PPN Palabuhanratu menggunakan pemasaran dengan sistem pelelangan. (Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, 2020)

## **2.2 Visi Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu**

PPN Palabuhanratu sebagai salah satu sektor pemerintahan bagian kelautan dan perikanan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### **VISI**

Berdasarkan pertimbangan dan penjabaran Dirjen Perikanan Tangkap, visi PPN Palabuhanratu yang disampaikan dalam Rencana Strategis (Renstra) PPN Palabuhanratu pada Tahun 2020-2024 adalah “Pelabuhan Perikanan Palabuhanratu Nusantara sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu”.

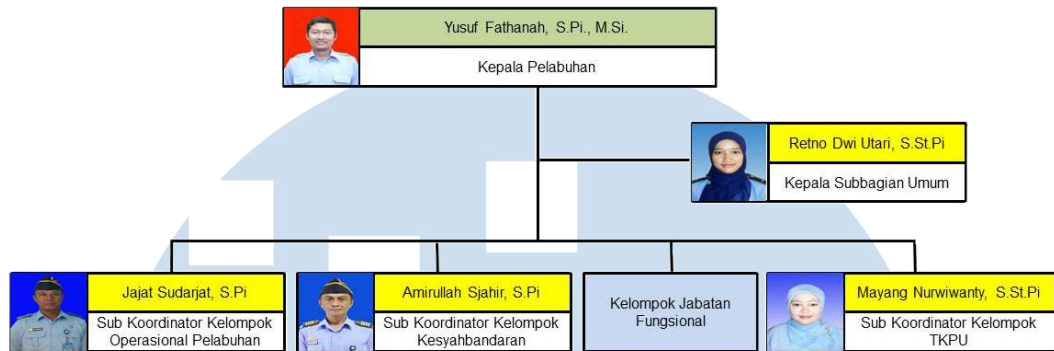
### **MISI**

Harapan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan dalam memperhatikan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan serta perubahan dalam kebutuhan pembangunan lingkungan yang strategis, misi PPN Palabuhanratu, sebagai berikut:

1. Penyediaan fasilitas dan pelayanan yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan industri perikanan.
2. Meningkatkan produksi dan kualitas hasil perikanan.
3. Memberikan lapangan untuk tenaga kerja dan bisnis.
4. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
5. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.

## **2.3 Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu**

Struktur organisasi PPN Palabuhanratu berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Pasal 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Penangkapan Ikan (Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, 2020), yang terdiri dari:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PPN Palabuhanratu

Sumber: Dokumen PPN Palabuhanratu (2022)

Terdapat sejumlah Subbagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda di PPN Palabuhanratu. Kelompok Tata Usaha bertanggung jawab terhadap pembuatan konten media sosial mulai dari perencanaan sampai dengan tahapan eksekusi. Berikut masing-masing *job description* pada PPN Palabuhanratu dan hubungannya dalam proses kerja magang:

#### A. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Kelompok Jabatan Fungsional Pasal 16 ayat (1) bertanggung jawab memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap yang terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Kelompok Jabatan Fungsional

Sumber: Olahan Data Kerja Magang

Terdapat sejumlah Subbagian yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda di Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut *job description* pada Kelompok Jabatan Fungsional dan hubungannya dalam proses kerja magang:

- Arsiparis Terampil

Arsiparis merupakan jabatan fungsional tertentu yang berkewajiban dalam melayani secara fungsional berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu yang memiliki ruang lingkup fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan sebuah kegiatan kearsipan kepada Lembaga Negara, Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan Perguruan Tinggi Negeri.

Mengenai arsiparis terampil, memiliki kualifikasi secara profesional dalam pelaksanaan fungsi, tugas, dan mensyaratkan penguasaan ilmu di bidang kearsipan dengan gelar Diploma. Sedangkan arsip adalah rekaman peristiwa atau kegiatan dalam berbagai aspek dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Hal ini akan diteruskan menjadi kegiatan kearsipan yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung dalam penggunaan kearsipan yang dapat digunakan sebagai kegiatan perencanaan, pengambilan keputusan, pelayanan publik, dan kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan selanjutnya arsip tersebut akan dikelola menjadi arsip yang statis secara efisien, statis, dan sistematis yang mencakup kegiatan pengolahan, akuisisi, pemanfaatan, preservasi, pendayagunaan, dan pelayanan publik.

- **Pranata Hubungan Masyarakat**

Pranata Hubungan Masyarakat atau Kehumasan merupakan bagian dari Kelompok Jabatan Fungsional yang berkewajiban dalam melayani secara fungsional berdasarkan peran yang bertanggung jawab dalam perencanaan, perancangan, pembuatan dan mem-*posting* ide konten di media sosial, memberikan informasi atau kabar kepada publik mengenai kegiatan yang direkam oleh Arsiparis yang telah dilaksanakan pada hari tersebut.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut di atas, PPN Palabuhanratu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). (Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, 2022).

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A